

DETERMINAN PROFITABILITAS: PERAN LIKUIDITAS, AKTIVITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR CONSUMER SERVICE

Nia Rahmadani¹, Syaiful Bahri², Nur Ainiyah³

¹²³Universitas Islam Majapahit Mojokerto, Indonesia

rahmadaninia98@gamil.com, syaifulbahri@unim.ac.id, nurainiyah@unim.ac.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel

Submission : 27-07-2026
 Review : 08-08-2026
 Revised : 17-08-2026
 Accepted : 25-08-2026
 Published : 31-08-2026

Kata kunci:

Kinerja Aktivitas; Leverage;
 Likuiditas; Profitabilitas;
 Ukuran Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor consumer service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan 31 perusahaan dengan 155 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan Ln total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Model penelitian memiliki nilai Adjusted R-Square sebesar 0,108, yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 10,8% variasi profitabilitas. Nilai signifikansi uji model sebesar 0,000] menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan

How To cite : Rahmadani, N., Bahri, S., & Ainiyah, N. (2026). Determinan profitabilitas: Peran likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor consumer service. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JoIEaF)*, 3(1), 81–95.

DOI: 10.70248/joieaf.v3i1.4438

This is an open access article under <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri



PENDAHULUAN

Perusahaan sub-sektor *consumer service* merupakan bagian dari sektor yang menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kinerja perusahaan pada sub-sektor ini dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi, perubahan perilaku konsumsi masyarakat, serta pengelolaan sumber daya yang efisien (Rahmadani, 2026). Kondisi tersebut menjadikan profitabilitas sebagai indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efektif sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan kepercayaan investor (Bahri et al., 2025).

Profitabilitas menjadi ukuran yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Lianingsih et al., 2025). Tingkat profitabilitas menjadi informasi penting bagi berbagai pihak. Bagi manajemen, profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sedangkan bagi investor, profitabilitas menjadi indikator dalam menilai prospek perusahaan pada masa mendatang. Perusahaan yang mampu menjaga tingkat profitabilitas secara konsisten cenderung mendapat kepercayaan pasar

lebih baik sehingga memiliki peluang lebih besar untuk menarik investasi (Mas'ud et al., 2025).

Perkembangan profitabilitas perusahaan sub-sektor *consumer service* yang listing pada BEI periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Setelah mengalami tekanan pada masa pemulihan pascapandemi COVID-19, sebagian perusahaan mulai memperbaiki kinerja keuangannya, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi penurunan laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh berbagai aspek, tidak hanya kondisi ekonomi, tetapi juga efektivitas pengelolaan sumber daya dan faktor internal perusahaan (Bahri, 2026). Kondisi ini menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub-sektor *consumer service*.

Beberapa faktor yang diperkirakan memengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar (Sari et al., 2025). Dalam kerangka *signaling theory*, likuiditas dipandang sebagai informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai kondisi keuangan perusahaan (Ross, 1977). Perusahaan yang mampu memenuhi liabilitas lancar dinilai memiliki arus kas yang lebih baik dan stabil, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Firmansyah & Bahri, 2022). Di sisi lain, Kondisi likuiditas yang melampaui batas optimal mengindikasikan bahwa sebagian komponen aktiva lancar belum teralokasi pada instrumen penghasil laba sehingga tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Pada perusahaan sub-sektor *consumer service*, tingkat likuiditas perlu dilihat berdasarkan karakteristik kegiatan usahanya. Perusahaan pada sektor ini lebih berorientasi pada penyediaan jasa sehingga kebutuhan terhadap aset lancar dapat berbeda antarperusahaan. Kondisi likuiditas yang tinggi juga belum tentu menunjukkan bahwa aset lancar tersebut telah dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Akibatnya, peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Aktivitas perusahaan diperkirakan memiliki keterkaitan dengan profitabilitas. Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan (Margaretha et al., 2023). Berdasarkan *agency theory*, manajemen sebagai *agent* memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara optimal demi mencapai kepentingan pemilik (*principal*) (Jensen & Meckling, 1976). Pengelolaan aset yang tepat memungkinkan sumber daya perusahaan digunakan secara lebih produktif sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan dan laba (Lestari et al., 2025). Pada sub-sektor *consumer service*, efektivitas pemanfaatan aset menjadi bagian penting dalam menunjang kegiatan usaha karena perusahaan perlu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan dari layanan yang diberikan. Perusahaan yang mampu meningkatkan perputaran aset menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang lebih produktif dalam mendukung kegiatan operasional. Kondisi tersebut dapat memperbesar peluang perusahaan dalam menghasilkan laba. H2: Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Leverage merupakan salah satu faktor yang diperkirakan berkaitan dengan profitabilitas. Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan (Bahri, 2022). Dalam *agency theory*, keputusan penggunaan utang menjadi bagian dari kebijakan pendanaan yang dilakukan manajemen untuk memperoleh dana tambahan bagi kegiatan operasional dan pengembangan usaha (Jensen & Meckling, 1976). Penggunaan utang yang dikelola secara tepat dapat membantu perusahaan menambah kapasitas usaha dan mendukung peningkatan pendapatan. Namun, penggunaan utang yang terlalu besar juga dapat meningkatkan beban keuangan sehingga mengurangi laba yang diperoleh perusahaan (Zahroh et al., 2023). Pada sub-sektor *consumer service*, kebutuhan pendanaan dan penggunaan utang dapat berbeda antarperusahaan sesuai dengan skala serta karakteristik kegiatan usahanya. Tambahan dana yang berasal dari utang juga belum tentu menghasilkan peningkatan laba apabila dana tersebut belum dimanfaatkan untuk kegiatan yang mampu memberikan tambahan pendapatan. Kondisi tersebut membuat tingkat leverage tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas yang searah. H3: Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan juga diperkirakan memiliki keterkaitan dengan profitabilitas. Berdasarkan *signaling theory*, kepemilikan aset dalam jumlah besar dapat menjadi informasi bagi pelaku pasar dalam menilai kekuatan fundamental dan kapasitas operasional perusahaan (Ross, 1977). Perusahaan berskala besar umumnya memiliki kapasitas yang lebih baik dalam memperoleh pendanaan, memanfaatkan sumber daya, dan menjalankan kegiatan operasional secara efisien (Zurriah & Prayogi, 2023). Namun, peningkatan skala perusahaan juga dapat diikuti oleh semakin kompleksnya pengelolaan sumber daya, sehingga besarnya aset yang dimiliki belum tentu menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi (Bahri, 2026). Pada sub-sektor *consumer service*, perbedaan jumlah aset antarperusahaan tidak selalu mencerminkan perbedaan kemampuan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset yang lebih besar tetap membutuhkan pengelolaan yang tepat agar sumber daya tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Kondisi tersebut membuat ukuran perusahaan belum tentu menjadi faktor yang menentukan tingkat profitabilitas. H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Karakteristik perusahaan pada sub-sektor *consumer service* perlu diperhatikan dalam melihat hubungan antara kondisi keuangan dan profitabilitas. Perusahaan pada sektor jasa cenderung memiliki kegiatan usaha yang berfokus pada penyediaan layanan kepada konsumen, sehingga kebutuhan terhadap aset fisik dan proses produksi tidak selalu sebesar perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Aktivitas usaha yang lebih berorientasi pada pemberian jasa juga membuat pengelolaan sumber daya menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian laba. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perubahan pada aset lancar, penggunaan utang, maupun jumlah aset belum tentu diikuti oleh perubahan profitabilitas yang searah.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif antara likuiditas dan profitabilitas (Antoni & Jannah, 2025), (Natalya & Maimunah, 2023). Sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Poerba et al.,

2024), (Novita et al., 2022). Pada variabel aktivitas terdapat sejumlah penelitian menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Susanti et al., 2022), (Anisa & Febyansyah, 2024). Penelitian mengenai leverage juga menghasilkan temuan yang berbeda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Hiba & Prasetyo, 2024), (Anggraini & Cahyono, 2021). Sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Mufalichah & Nurhayati, 2022), (Nurhasanah & Maryono, 2021). Perbedaan hasil juga terlihat pada variabel ukuran perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Natalya & Maimunah, 2023), (Antoni & Jannah, 2025) sedangkan penelitian lain menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Nurhasanah & Maryono, 2021), (Mufalichah & Nurhayati, 2022).

Perbedaan temuan diatas mengindikasikan masih adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, khususnya pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang memiliki karakteristik operasional berbeda dengan sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan menguji apakah likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di BEI Indonesia selama periode 2021–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal guna mengidentifikasi interaksi sebab-akibat serta keterkaitan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Bahri, 2025). Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di BEI pada periode 2021–2025 dengan jumlah sebanyak 47 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: 1. terdaftar di BEI hingga periode 2025; 2. Listing sebelum tanggal 31 desember 2020; 3. menyajikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode penelitian; serta 4. memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Hasil seleksi menunjukkan bahwa 31 perusahaan memenuhi persyaratan penelitian. Jumlah tersebut menghasilkan 155 observasi selama periode 2021–2025.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor consumer service terdaftar di BEI	47
Tidak listing di BEI sebelum tanggal 31 desember 2020	(9)
Tidak menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian	(6)
Tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	(1)
Memenuhi kriteria dan sampel penelitian	31
Jumlah observasi: 5 tahun X 31 perusahaan	155

Penelitian menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen. Masing-masing variabel diukur menggunakan proksi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Rincian indikator, rumus pengukuran, dan skala masing-masing variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator/Proksi	Rumus Pengukuran	Skala
Profitabilitas (Y)	Return on Assets (ROA)	ROA = Laba Bersih / Total Aset × 100%	Rasio
Likuiditas (X1)	Current Ratio (CR)	CR = Aset Lancar / Liabilitas Lancar	Rasio
Aktivitas (X2)	Total Asset Turnover (TATO)	TATO = Penjualan / Total Aset	Rasio
Leverage (X3)	Debt to Equity Ratio (DER)	DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Ln Total Aset	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (t), uji simultan (F), serta koefisien determinasi. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas, model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b1 – b4 = Koefisien regresi

X1= Likuiditas (CR)

X2 = Aktivitas (TATO)

X3 = Leverage (DER)

X4 = Ukuran Perusahaan (Size)

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan proses seleksi sampel pada Tabel 1, penelitian ini melibatkan 31 perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di BEI. Pengamatan yang dilakukan selama periode 2021–2025 menghasilkan 155 data observasi.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	155	-1,1327	0,2424	-0,0161	0,1172
Likuiditas (CR)	155	0,007	91,260	4,368	12,197
Aktivitas (TATO)	155	0,002	2,665	0,471	0,625
Leverage (DER)	155	-598,522	94,050	-0,993	49,297
Ukuran Perusahaan (Size)	155	8,645	17,399	13,409	1,667

Interpretasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Nilai rata-rata profitabilitas yang diukur melalui *return on assets* (ROA) tercatat sebesar -0,0161. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan sub sektor *consumer service* belum mampu menghasilkan laba secara optimal selama periode penelitian. Rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang relatif rendah

dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Nilai standar deviasi yang melebihi nilai rata-rata mengindikasikan bahwa profitabilitas antarperusahaan cenderung bervariasi.

Likuiditas yang diproksikan CR memiliki rata-rata sebesar 4,368, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk membayar liabilitas lancar. Nilai maksimum sebesar 91,260 mengindikasikan tingkat likuiditas sangat tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional. Kondisi di mana deviasi standar lebih besar daripada *mean* mengonfirmasi sifat data yang heterogen, menandakan fluktuasi variabilitas likuiditas yang lebar antarperusahaan sampel.

Rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan TATO menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,471. Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan perusahaan terhadap pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan masih tergolong rendah. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 2,665 mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya sehingga menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Nilai standar deviasi yang relatif besar juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi pemanfaatan aset di antara perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Leverage diukur menggunakan DER menunjukkan nilai rata-rata sebesar -0,993. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam sampel memiliki ekuitas negatif akibat akumulasi kerugian, sehingga menghasilkan nilai DER di bawah nol. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 94,050 menunjukkan adanya perusahaan dengan tingkat penggunaan utang yang sangat tinggi dalam struktur pendanaannya. Nilai standar deviasi yang besar mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan dalam sampel memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi.

Ukuran perusahaan diproksikan *logaritma natural total aset* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 13,409. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada umumnya memiliki skala usaha yang lebih besar. Selain itu, Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel tidak mengalami perbedaan yang besar, sehingga total aset antarperusahaan relatif berdekatan.

Pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap *unstandardized residual* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,076 pada 155 observasi. Nilai tersebut melebihi taraf signifikansi 0,05 sehingga residual dinyatakan menunjukkan pola distribusi yang normal dan sesuai dengan asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier berganda. Nilai *Test Statistic* dan *Most Extreme Differences* yang sama-sama sebesar 0,063 menunjukkan bahwa distribusi residual tidak mengalami penyimpangan yang berarti dari distribusi normal. Selain itu, nilai *mean residual* sebesar 0,0000000 mengindikasikan bahwa residual berada di sekitar titik nol, sehingga tidak terdapat indikasi bias sistematis pada model regresi.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residuals
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.92517493

Most Extreme Differences	Absolute	0.068
	Positive	0.057
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.076 ^c

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi hubungan yang kuat dalam model regresi. Indikasi multikolinearitas dievaluasi melalui nilai *tolerance* dan VIF. Tidak terdapat gejala multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Likuiditas	0.961	1.041
Aktivitas	0.956	1.046
Leverage	0.999	1.001
Ukuran perusahaan	0.988	1.012

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memenuhi kriteria pengujian, yaitu memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,041, aktivitas sebesar 1,046, leverage sebesar 1,001, dan ukuran perusahaan sebesar 1,012. Temuan tersebut menunjukkan variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain. Model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinearitas sehingga seluruh variabel independen layak digunakan dalam analisis.

Pengujian autokorelasi dilakukan Pengujian autokorelasi melalui *Runs Test*. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,809 ($>0,05$), sehingga residual dalam model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi

Uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel independen dan nilai absolut *unstandardized residual*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,106, aktivitas 0,282, leverage 0,354, dan ukuran perusahaan 0,675. Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Maka varians residual pada model dianggap konstan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,108. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 10,8%, sedangkan 89,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil uji F mencerminkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan model regresi yang digunakan layak, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan model dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Regresi Linier

Variabel	Coefficients (Beta)	Std. Error	Uji t	Nilai Sig
(Constant)	-0.915	0.613	-1.494	0.137
Likuiditas	0.126	0.006	1.625	0.106
Aktivitas	0.339	0.124	4.352	0.000
Leverage	0.055	0.002	0.725	0.470
Ukuran perusahaan	0.077	0.046	1.011	0.314

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,126 dengan nilai signifikansi 0,106 ($>0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Variabel aktivitas memperoleh koefisien regresi sebesar 0,339 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin besar peluang perusahaan memperoleh laba. Maka hipotesis kedua (H2) diterima.

Variabel leverage menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,055 dengan nilai signifikansi 0,470 ($>0,05$). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Ukuran perusahaan mencerminkan koefisien regresi sebesar 0,077 dengan nilai signifikansi 0,314 ($>0,05$). Hasil pengujian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Prediksi	Hasil	Keputusan
H1	Likuiditas (+)	Tidak berpengaruh	Ditolak
H2	Aktivitas (+)	Positif signifikan	Diterima
H3	Leverage (+)	Tidak berpengaruh	Ditolak
H4	Ukuran Perusahaan (+)	Tidak berpengaruh	Ditolak

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan *signaling theory*, likuiditas menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar (Ross, 1977). Perusahaan dengan kondisi likuiditas yang baik umumnya dipandang memiliki kemampuan keuangan yang lebih stabil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditur. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor *consumer service*.

Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik perusahaan jasa yang memiliki pola kegiatan operasional berbeda dari perusahaan manufaktur. Pendapatan pada perusahaan *consumer service* umumnya diperoleh melalui pemberian layanan kepada

konsumen, sehingga kebutuhan untuk mempertahankan aset lancar dalam jumlah besar tidak selalu menjadi penentu utama kegiatan operasional. Tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat mencerminkan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif (Agustina et al., 2025). Dalam kondisi tersebut, peningkatan aset lancar belum tentu menghasilkan tambahan pendapatan maupun laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit lebih berkaitan dengan bagaimana sumber daya yang tersedia dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Poerba et al., 2024), (Novita et al., 2022). Kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu diikuti oleh peningkatan laba. Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang melaporkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Antoni & Jannah, 2025), (Natalya & Maimunah, 2023). Temuan yang berbeda antarpelitian diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik industri, kondisi perusahaan yang menjadi sampel, serta rentang periode penelitian.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Agency theory memandang bahwa manajemen sebagai agent bertugas mengelola sumber daya perusahaan secara optimal agar tujuan yang ditetapkan oleh pemilik (*principal*) dapat tercapai (Jensen & Meckling, 1976). Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan aset secara lebih efektif memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan sub-sektor *consumer service*, aset yang dikelola secara produktif dapat mendukung peningkatan penjualan tanpa selalu membutuhkan penambahan investasi aset dalam jumlah besar (Bahri & Faisol, 2026). Pemanfaatan aset secara optimal membantu perusahaan meningkatkan pendapatan dari sumber daya yang telah tersedia. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengatur perputaran aset menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan (Sholichah et al., 2025).

Hasil penelitian mendukung temuan terdahulu yang menemukan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Susanti et al., 2022), (Ningsih et al., 2023). Temuan ini mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan aset memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Temuan serupa juga menunjukkan dalam penelitian lain yang menyatakan bahwa tingkat perputaran aset yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Anisa & Febyansyah, 2024), (Wage et al., 2021).

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Dalam *agency theory*, keputusan penggunaan utang merupakan bagian dari kebijakan manajemen dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan (Jensen &

Meckling, 1976). Secara teoritis, penggunaan utang dapat menyediakan tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik perusahaan sub-sektor *consumer service* yang memiliki kebutuhan investasi dan pola pendanaan berbeda dibandingkan perusahaan manufaktur. Kegiatan usaha pada perusahaan jasa lebih banyak bergantung pada kualitas pelayanan, sumber daya manusia, serta pengelolaan kegiatan operasional (Nabilah Amanah & Slamet Mudjijah, 2024). Kondisi tersebut membuat tambahan dana yang berasal dari utang belum tentu memberikan tambahan pendapatan yang sebanding. Selama periode penelitian, sebagian perusahaan juga masih berada dalam tahap pemulihan setelah pandemi sehingga kebijakan perusahaan dapat lebih diarahkan pada pengendalian biaya dan pemulihan kegiatan operasional dibandingkan ekspansi yang dibiayai melalui utang. Akibatnya, perbedaan tingkat leverage antarperusahaan belum cukup memberikan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas (Ardichy & Rahayu, 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Mufalichah & Nurhayati, 2022), (Nurhasanah & Maryono, 2021). Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang belum tentu meningkatkan laba apabila dana yang diperoleh belum menghasilkan tambahan pendapatan yang sebanding dengan biaya pendanaannya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang menemukan adanya pengaruh leverage terhadap profitabilitas (Hiba & Prasetyo, 2024), (Anggraini & Cahyono, 2021). Perbedaan temuan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri, struktur modal perusahaan, serta perbedaan periode penelitian.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Dalam perspektif *signaling theory*, ukuran perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kapasitas operasional dan kondisi perusahaan kepada pihak eksternal (Ross, 1977). Perusahaan dengan jumlah aset yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, sumber daya yang lebih memadai, serta peluang untuk mencapai efisiensi operasional (Saputri et al., 2026). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan skala perusahaan belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba. Pertambahan aset dapat meningkatkan kapasitas usaha, tetapi juga dapat diikuti oleh semakin kompleksnya pengelolaan organisasi, biaya operasional, dan kebutuhan koordinasi (Maheswari et al., 2023). Pada perusahaan sub-sektor *consumer service*, pencapaian laba lebih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan, menjaga efektivitas kegiatan operasional, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dibandingkan sekadar besarnya aset yang dimiliki (Saputri et al., 2026). Aset dalam jumlah besar belum memberikan manfaat yang optimal apabila tidak disertai dengan pengelolaan yang mampu menghasilkan pendapatan secara produktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Nurhasanah & Maryono, 2021), (Mufalichah & Nurhayati, 2022). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa skala perusahaan yang lebih besar belum tentu menghasilkan kemampuan memperoleh laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Natalya & Maimunah, 2023), (Antoni & Jannah, 2025). Perbedaan hasil tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik sektor industri, jumlah sampel, kondisi perusahaan, serta periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan profitabilitas dibandingkan tingkat likuiditas, penggunaan utang, maupun skala aset perusahaan.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan sub-sektor *consumer service* perlu memberikan perhatian lebih besar terhadap efisiensi pemanfaatan aset. Peningkatan TATO dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang telah tersedia untuk mendukung peningkatan penjualan, mengevaluasi aset yang kurang produktif, serta menyesuaikan kapasitas aset dengan kebutuhan kegiatan usaha. Fokus pada perputaran aset menjadi penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset merupakan satu-satunya variabel yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Bagi investor, TATO dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kemampuan perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan penjualan dan mendukung pencapaian laba.

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025 sehingga hasilnya belum tentu menggambarkan kondisi perusahaan jasa pada sektor maupun periode yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel yang lebih mencerminkan karakteristik industri jasa layanan konsumen, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasional, intensitas aset, kualitas pelayanan, atau tingkat pemanfaatan kapasitas usaha. Variabel tersebut relevan untuk dikaji karena kemampuan perusahaan *consumer service* dalam menghasilkan laba tidak hanya berkaitan dengan kondisi keuangan, tetapi juga dengan kemampuan mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan mengelola kegiatan operasional secara efisien.

Pernyataan Penggunaan AI

AI digunakan dalam proses penyusunan artikel ini untuk membantu memperbaiki penggunaan bahasa, memeriksa tata bahasa, serta menyunting kalimat agar lebih jelas dan mudah dipahami. Penulis tetap bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keakuratan, orisinalitas, integritas, dan isi akademik artikel. Seluruh bagian yang dibantu oleh kecerdasan buatan telah ditinjau dan diverifikasi kembali oleh penulis sebelum artikel diajukan.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian maupun proses publikasi artikel ini.

Kontribusi Penulis

Penulis bertanggung jawab atas penyusunan konsep penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil penelitian, penyusunan naskah awal, serta peninjauan dan penyuntingan naskah hingga mencapai versi akhir. Penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Majapahit atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada orang tua atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Dukungan tersebut menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian hingga tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Setiono, H., & Ilmiddaviq, M. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Food & Beverage di BEI (2021–2024). *BISMA : Business and Management Journal*, 3(1), 62–71. <https://doi.org/10.59966/bisma.v3i1.2054>
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), 1–23. <https://doi.org/10.65179/jirm2025.8727>
- Anisa, T. D. M., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Antoni, S., & Jannah, V. M. (2025). Analisis Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Daya Saing*, 11(3), 732–738. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i3.2417>
- Ardichy, M. F., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1432–1445. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.924>
- Bahri, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 212–216. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1342>

- Bahri, S. (2025). *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Revisi* (E. Ristanto, Ed.; Revisi). ANDI.
- Bahri, S. (2026). Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Perencanaan Strategi Bersaing. In *Akuntansi Manajemen* (pp. 1–14). Diva Pustaka.
- Bahri, S. (2026). Determinasi Kualitas Laba : Peran Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan. *Journal of Economic and Business*, 3(1), 48–60. <https://doi.org/10.52298/joebis.v3i1.185>
- Bahri, S., & Faisol. (2026). Determinasi Kualitas Laba : Peran Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan. *Joebis: Journal of Economic and Business*, 3(1), 48–60. <https://doi.org/10.52298/joebis.v3i1.185>
- Bahri, S., Setiono, H., Ainiyah, N., Ilmiddaviq, M. B., & Khanida, M. (2025). *REAKSI PASAR Perspektif Kinerja Keuangan*. Diva Pustaka.
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Hiba, H., & Prasetyo, A. B. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/doi.org/10.26740/jim.v12n1.p1-14>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lestari, M. tri, Bahri, S., & Ilmiddaviq, M. B. (2025). Pengaruh TATO, ROA, DER, dan Firm Size Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 177–186. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i2.2048>
- Lianingsih, F. D., Ainiyah, N., & Bahri, S. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 241–251. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2057>
- Maheswari, A., Sihotang, E. T., Nita, R. A., & Rokhmania, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 25(2), 264–274. <https://doi.org/10.30872/jfor.v25i2.12727>
- Margaretha, N., Ariani, M., & Wibowo, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3189–3197. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10572>
- Mas’ud, I., Ainiyah, N., & Isnaini, N. F. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Cepat Saji dengan Pendekatan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. *BISMA: Business and Management Journal*, 03(3), 155–163. <https://doi.org/10.59966/bisma.v3i3.2073>
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 172–181. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Nabilah Amanah, & Slamet Mudjijah. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Penyedia Jasa Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal*

- Rimba : *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 379–396.
<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1176>
- Natalya, D., & Maimunah, M. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 88–99.
<https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.19313>
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, Ridwan, M., & Putri, A. P. R. Z. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94–110.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Nurhasanah, D., & Maryono. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2028. *JURNAL KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(1), 85–95. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2127>
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Febrian, W. D., & Rafi'i. (2024). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Mulia Industrindo Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31. [/https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.302](https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.302)
- Rahmadani, N. (2026). Ekuitas - Modal Saham Preferen & Saham Biasa. In *Akuntansi Keuangan Menengah* (pp. 161–175). Diva Pustaka.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
[/https://doi.org/10.2307/3003485](https://doi.org/10.2307/3003485)
- Saputri, F. O., Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2026). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Volatilitas Sentimen Investor Digital Sebagai Variabel. *JMA: Jurnal Media Akademik*, 4(6), 1–82. <https://doi.org/10.62281>
- Sari, M. P., Bahri, S., & Isnaini, N. F. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 358–367. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i4.2060>
- Sholichah, D. A. N., Ainiyah, N., & Ilmiddaviq, M. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 177–186.
<https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2061>
- Susanti, R., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN (Studi Empiris Pada Sub Sektor Jasa Keuangan dan Kontruksi Tahun 2015-2019). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 175–184. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.2147>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Zahroh, H., Hartono, Ainiyah, N., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan

- Corporate Social Responsibility (Csr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 96–109. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1991>
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 899–910. <https://doi.org/jebma.v3n3.3141>